

Marlina Perkuat PKK Aceh, Jemput Dukungan Nasional demi Dampak Nyata ke Desa

Category: Aceh, News

written by Maulya | 16/04/2025



ORINEWS.id – Tim Penggerak PKK Aceh terus memperkuat sinergi program keluarga dengan visi pembangunan Pemerintah Aceh. Upaya ini diwujudkan melalui pertemuan koordinasi yang dipimpin langsung Ketua TP PKK Aceh, Marlina Muzakir, bersama jajaran pengurus inti di Meuligoe Gubernur Aceh, Rabu, 16 April 2025.

Pertemuan tersebut membahas optimalisasi kinerja organisasi dan memperkuat kebermanfaatan program yang selama ini telah berjalan. Marlina menegaskan, TP PKK harus bekerja lebih maksimal, tidak hanya dalam aspek formalitas, tetapi menyentuh

langsung kebutuhan masyarakat, khususnya keluarga-keluarga yang selama ini belum tersentuh secara merata.

“Kita ingin kehadiran PKK dirasakan nyata oleh masyarakat hingga ke gampong-gampong. Program kita harus adil, merata, dan berpihak pada mereka yang paling membutuhkan,” ujar Marlina.

Ia juga meminta para ketua kelompok kerja (pokja) dan pengurus lainnya untuk lebih aktif menyelaraskan program kerja yang sudah ada dengan peluang-peluang baru, baik yang bersumber dari daerah maupun dari pusat.

Pernyataan Marlina bukan tanpa alasan. Beberapa hari sebelumnya, ia melakukan serangkaian kunjungan ke Jakarta untuk menjalin komunikasi dengan sejumlah kementerian dan organisasi nasional. Tujuannya, membuka pintu kolaborasi dan menyampaikan langsung berbagai kebutuhan [Aceh](#), terutama yang bisa diintervensi lewat peran PKK.

Di antara yang ditemui adalah Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri, Safrizal ZA, serta istrinya, Safriati, yang merupakan Ketua IV PKK Pusat Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan. Marlina menyebut, pertemuan tersebut membuka ruang tukar pengalaman serta mempererat kembali hubungan kerja antara pusat dan daerah.

Selain itu, Marlina juga bertemu dengan Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek, Gogot Suharwoto, guna membahas penguatan pendidikan anak usia dini di Aceh.

Dalam kapasitasnya sebagai Ketua Dekranasda Aceh, ia turut menyuarakan dukungan bagi pelaku UMKM dan sektor kreatif kepada Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kemenparekraf, Adinda Yuanita Harsya.

Isu kesehatan perempuan dan remaja juga menjadi perhatian. Marlina menjajaki peluang kerja sama dengan Ketua Yayasan Jantung Indonesia (YJI), Annisa Pohan, untuk memperluas

kampanye kesadaran kesehatan jantung di Aceh.

Menurut Marlina, seluruh pertemuan di Jakarta itu merupakan bagian dari strategi “menjemput bola”, agar PKK Aceh tidak berjalan sendiri, tetapi menjadi bagian dari jejaring kerja nasional yang solid dan berkelanjutan.

“Kita tidak hanya bicara program. Kita bicara bagaimana kerja-kerja kita benar-benar sampai ke masyarakat dan memberi dampak nyata. Itu yang sedang kita kejar bersama,” pungkasnya. []